

PENDEKATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Elnatan Tamonob¹, Indrianimaria²

elnatantamonob8@gmail.com¹, indrianimaria186@gmail.com²

Insitut Agama Kristen Negri Kupang (IKN) Kupang

ABSTRAK

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis dalam membentuk iman, karakter, dan spiritualitas peserta didik di tengah perubahan zaman. Kurikulum PAK tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pewartaan iman Kristen yang kontekstual dan relevan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pendekatan-pendekatan pengembangan kurikulum PAK, meliputi pendekatan berbasis Alkitab, peserta didik, kompetensi iman, dan konteks sosial-budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah buku teologi pendidikan, jurnal Pendidikan Agama Kristen, dan dokumen kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAK yang efektif perlu mengintegrasikan nilai-nilai iman Kristen dengan kebutuhan peserta didik dan konteks kehidupan nyata. Dengan pendekatan yang tepat, kurikulum PAK mampu membentuk peserta didik yang beriman, berakarakter Kristiani, dan mampu menjadi saksi Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Pengembangan Kurikulum, Pendekatan PAK, Iman Kristen.

ABSTRACT

The development of the Christian Religious Education (CRE) curriculum plays a strategic role in shaping students' faith, character, and spirituality amid contemporary challenges. The CRE curriculum functions not only as a learning guideline but also as a means of faith formation that is contextual and relevant. This article aims to examine various approaches to CRE curriculum development, including Bible-based, learner-centered, faith-competency-based, and socio-cultural contextual approaches. This study employs a literature review of theological education books, CRE journals, and educational policy documents. The findings indicate that effective CRE curriculum development requires the integration of Christian values with learners' needs and real-life contexts. Through appropriate approaches, the CRE curriculum can form faithful students with Christian character who are able to witness Christ in daily life.

Keywords: Christian Religious Education, Curriculum Development, CRE Approaches, Christian Faith.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan menolong peserta didik mengenal Allah, bertumbuh dalam iman, serta menghidupi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum PAK menjadi sarana utama untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta perubahan sosial-budaya menuntut kurikulum PAK untuk terus dikembangkan secara kontekstual. Kurikulum PAK tidak dapat bersifat statis, tetapi harus mampu menjawab kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman tanpa kehilangan dasar iman Kristen. Oleh karena itu, pendekatan pengembangan kurikulum PAK menjadi hal yang sangat penting untuk dikaji.

Pendekatan pengembangan kurikulum PAK berfungsi sebagai landasan dalam merancang tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini membantu

pendidik PAK agar pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan spiritual peserta didik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis seperti buku Pendidikan Agama Kristen, jurnal teologi pendidikan, serta dokumen kurikulum PAK. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pendekatan pengembangan kurikulum PAK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan Berbasis Alkitab

Pendekatan berbasis Alkitab menempatkan Firman Tuhan sebagai dasar utama dalam pengembangan kurikulum PAK. Tujuan, materi, dan proses pembelajaran diarahkan untuk menolong peserta didik memahami dan menghidupi ajaran Alkitab. Pendekatan ini menegaskan bahwa PAK bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi pembentukan iman.

2. Pendekatan Berbasis Peserta Didik

Pendekatan ini menekankan bahwa peserta didik adalah subjek aktif dalam pembelajaran PAK. Kurikulum disusun dengan memperhatikan kebutuhan, pengalaman, dan tahap perkembangan iman peserta didik. Guru PAK berperan sebagai pendamping iman yang menolong peserta didik merefleksikan pengalaman hidupnya dalam terang iman Kristen.

3. Pendekatan Berbasis Kompetensi Iman

Pendekatan berbasis kompetensi iman menekankan pada pencapaian kemampuan spiritual, moral, dan sosial peserta didik. Kompetensi iman mencakup pemahaman iman Kristen, sikap Kristiani, serta keterampilan menghidupi iman dalam relasi dengan sesama dan lingkungan.

4. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual mengaitkan pembelajaran PAK dengan realitas kehidupan peserta didik, seperti keluarga, gereja, masyarakat, dan budaya lokal. Melalui pendekatan ini, peserta didik diajak untuk memahami bahwa iman Kristen relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan hidup.

KESIMPULAN

Pendekatan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen merupakan unsur penting dalam mewujudkan pembelajaran iman yang bermakna dan relevan. Tidak ada satu pendekatan yang dapat berdiri sendiri, sehingga diperlukan integrasi berbagai pendekatan secara seimbang. Kurikulum PAK yang dikembangkan secara kontekstual dan berlandaskan iman Kristen akan menolong peserta didik bertumbuh menjadi pribadi yang beriman, ber karakter Kristiani, dan mampu menjadi saksi Kristus di tengah dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Foundations, Principles, and Issues. Boston: Pearson.
Groome, T. H. (2011). Christian Religious Education.
Hamalik, O. (2013). Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2013).
Jakarta: BPK Gunung Mulia.
Mewujudkan Visi Guru Profesional. Bandung: Kalam Hidup.
Nainggolan, J. M. (2010). Strategi Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). Curriculum:

Pazmiño, R. W. (2008). *Foundational Issues in Christian Education*. Grand Rapids: Baker Academic.

Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Sidjabat, B. S. (2014). *Mengajar Secara Profesional*:

Sukmadinata, N. S. (2012). *Pengembangan Kurikulum*:

Tanner, D., & Tanner, L. (2007). *Curriculum Development: Theory into Practice*. New Jersey: Pearson Education.

Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tyler, R. W. (2013). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.